

Kegiatan Parenting Finger Painting Bersama Wali Murid di TK Pertiwi Badak Desa Badak, Kecamatan Belik, Kabupaten Pemalang

Muridah^{1*}, Anisa Isna Khusnul Hotimah¹

¹ Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama, Kebumen, Indonesia

Muridahidda193@gmail.com*

Received: 20/08/2026

Revised: 03/09/2026

Accepted: 06/09/2026

Copyright©2026 by authors. Authors agree that this article remains permanently open access under the terms of the Creative Commons

Abstrak

Pendidikan anak usia dini tidak hanya menjadi tanggung jawab lembaga pendidikan, tetapi juga membutuhkan keterlibatan aktif orang tua dalam mendampingi serta memberikan stimulasi perkembangan anak, baik di sekolah maupun di rumah. Dalam pelaksanaannya, keterlibatan wali murid dalam aktivitas pembelajaran anak di rumah perlu ditingkatkan. Kesibukan orang tua dan kurangnya pengetahuan tentang kegiatan belajar yang sederhana dan sesuai dengan usia anak dapat menyebabkan stimulasi perkembangan anak belum dilakukan secara maksimal. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan yang mudah dilakukan, menyenangkan dan dapat melibatkan orang tua secara langsung. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan wali murid dalam mendampingi anak sekaligus memberikan stimulasi terhadap kreativitas dan kemampuan motorik halus melalui kegiatan *finger painting*. Kegiatan dilaksanakan di TK Pertiwi Badak, Desa Badak, Kecamatan Belik, Kabupaten Pemalang dengan melibatkan anak didik, wali murid, guru, dan mahasiswa KKN. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dan praktik langsung (*learning by doing*) melalui tahapan persiapan, koordinasi dengan pihak sekolah, demonstrasi, praktik *finger painting*, apresiasi hasil karya, serta evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa anak antusias mengikuti aktivitas *finger painting* dan memperoleh kesempatan untuk mengeksplorasi warna serta mengekspresikan kreativitas sesuai dengan imajinasi masing-masing. Kegiatan ini juga memberikan stimulasi terhadap kemampuan motorik halus dan koordinasi mata-tangan anak. Selain itu, keterlibatan wali murid selama kegiatan menciptakan interaksi positif antara orang tua dan anak serta memberikan pengalaman kepada wali murid mengenai pentingnya pendampingan dalam proses belajar anak. Kegiatan *finger painting* dapat menjadi salah satu alternatif kegiatan *parenting* yang sederhana, menyenangkan, dan mudah diterapkan di sekolah maupun di rumah untuk mendukung perkembangan anak usia dini serta meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan.

Kata kunci: *parenting finger painting*, anak usia dini, kreativitas, wali murid, KKN.

Abstract

Early childhood education is not only the responsibility of educational institutions but also requires active parental involvement in accompanying children and providing developmental stimulation at school and at home. In practice, parental involvement in children's learning activities at home still needs improvement. Parents' busy schedules and limited knowledge of simple learning activities appropriate for children's age may result in

less optimal developmental stimulation. Therefore, simple, enjoyable activities that involve parents directly are needed. This community service activity aimed to increase parents' involvement in accompanying their children while stimulating creativity and fine motor skills through finger painting activities. The activity took place at TK Pertiwi Badak, Badak Village, Belik District, Pemalang Regency, and involved children, parents, teachers, and KKN students. The method used was a participatory approach and direct practice (learning by doing) through several stages, including preparation, coordination with the school, demonstration, finger painting practice, appreciation of children's artwork, and evaluation. The results showed that the children were enthusiastic about participating in the finger painting activity and had opportunities to explore colors and express their creativity through imagination. The activity also stimulated children's fine motor skills and hand-eye coordination. In addition, parental involvement during the activity created positive. Interactions between parents and children and provided parents with practical experience regarding the importance of accompanying children during the learning process. Finger painting can therefore serve as a simple, enjoyable, and easy-to-implement parenting activity at school and at home to support early childhood development and increase parental involvement in children's education.

Keywords: parenting, finger painting, early childhood, creativity, parents, KKN.

Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap pendidikan yang memiliki peranan penting dalam mendukung berbagai aspek perkembangan anak melalui kegiatan yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak (Nurachadijat & Selvia, 2023). Pendidikan anak tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga membutuhkan keterlibatan orang tua dalam memberikan pendampingan dan stimulasi di rumah. Selama ini, kegiatan *parenting* umumnya berupa pertemuan, penyampaian informasi perkembangan anak, diskusi pola asuh, dan arahan belajar di rumah, sehingga keterlibatan orang tua secara langsung masih perlu ditingkatkan. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan adalah *finger painting* karena sederhana, menyenangkan, dan dapat melatih kreativitas serta keterampilan motorik halus anak. Kegiatan *finger painting* bersama wali murid memberikan kesempatan kepada orang tua untuk mendampingi, memotivasi, dan mengapresiasi hasil karya anak-anak. Oleh karena itu, kegiatan ini dilaksanakan di TK Pertiwi Badak sebagai upaya untuk meningkatkan keterlibatan wali murid sekaligus mendukung perkembangan anak melalui kegiatan seni yang mudah diterapkan di sekolah maupun di rumah.

TK Pertiwi Badak merupakan salah satu lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang berada di Desa Badak, Kecamatan Belik, Kabupaten Pemalang, yang dalam proses pembelajarannya membutuhkan kegiatan untuk mengembangkan kreativitas, keterampilan tangan, dan interaksi anak. Kerja sama antara pihak sekolah dan orang tua menjadi bagian penting dalam mendukung perkembangan anak, karena orang tua merupakan lingkungan pendidikan pertama bagi anak. Namun, keterlibatan orang tua dalam kegiatan pembelajaran anak masih perlu ditingkatkan, terutama dalam memberikan pendampingan dan stimulasi melalui kegiatan sederhana yang dapat dilakukan bersama anak. Selama ini keterlibatan orang tua lebih banyak terlihat dalam komunikasi dengan pihak sekolah dan pemantauan perkembangan anak, sementara keterlibatan secara langsung dalam aktivitas belajar dan bermain bersama anak masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan *parenting* yang

melibatkan orang tua secara langsung, seperti *finger painting*, sebagai sarana untuk meningkatkan keterlibatan orang tua sekaligus memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi anak (Eni Henawati et al., 2025).

Berdasarkan hasil pengamatan dan komunikasi dengan pihak sekolah, kegiatan pembelajaran di TK Pertiwi Badak telah menggunakan aktivitas yang melibatkan bermain, menggambar, mewarnai dan kegiatan seni sederhana, tetapi kegiatan yang secara langsung melibatkan orang tua dan anak masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pembelajaran kreatif yang dapat mempererat hubungan antara anak, wali murid, dan guru sekaligus memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. Salah satu kegiatan yang dapat diterapkan adalah *finger painting*. *Finger painting* merupakan kegiatan seni menggunakan jari tangan sebagai media untuk membuat gambar atau bentuk dengan memanfaatkan berbagai warna cat (Chantika et al., 2024). Kegiatan ini dapat membantu anak mengekspresikan diri, mengembangkan kreativitas, mengenal warna, serta melatih koordinasi mata dan tangan, serta kemampuan motorik halus. Oleh karena itu, *parenting finger painting* dipilih sebagai salah satu program KKN karena dapat menggabungkan aktivitas seni dengan pendampingan langsung dari orang tua dalam proses belajar anak.

Kegiatan *finger painting* juga memiliki nilai penting dari sisi pengasuhan (*parenting*) karena melibatkan wali murid secara langsung dalam aktivitas belajar dan bermain bersama anak. Dalam pelaksanaannya, guru dan wali murid masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu, kurangnya variasi kegiatan kreatif, serta belum semua orang tua memahami cara memberikan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan anak. *Finger painting* merupakan kegiatan menggambar atau membuat bentuk menggunakan jari tangan yang dicelupkan ke dalam pewarna atau cat yang aman bagi anak (Ulfadhilah, 2022). Melalui kegiatan ini, anak dapat bereksplorasi dengan warna, bentuk, dan pola sesuai imajinasinya, sekaligus melatih motorik halus, koordinasi mata dan tangan, kreativitas, serta keberanian dalam mengekspresikan diri. Oleh karena itu, *parenting finger painting* dapat menjadi kegiatan praktik yang sederhana, menyenangkan, dan interaktif untuk membantu mengatasi keterbatasan dalam kegiatan kreatif serta meningkatkan kemampuan wali murid dalam mendampingi proses belajar anak.

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan guru disekolah, keterlibatan orang tua dalam memberikan stimulasi perkembangan anak usia dini di rumah masih perlu diperkuat (Anjani et al., 2024). Hasil komunikasi dengan beberapa orang tua menunjukkan bahwa sebagian wali murid masih membutuhkan pemahaman dan contoh mengenai kegiatan sederhana yang dapat dilakukan bersama anak tanpa memerlukan alat dan bahan yang sulit diperoleh. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman orang tua dalam memberikan stimulasi perkembangan pada anak melalui aktivitas yang sederhana, menyenangkan, dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penguatan keterlibatan wali murid menjadi salah satu prioritas program melalui pemberian contoh kegiatan stimulasi yang mudah diterapkan secara mandiri di lingkungan rumah.

Selain itu, diperlukan kegiatan yang mampu memberikan stimulasi perkembangan anak melalui aktivitas kreatif sekaligus membangun komunikasi dan interaksi positif antara anak dan orang tua. Kegiatan yang terlalu berorientasi pada hasil akhir dapat menyebabkan anak kurang memperoleh kesempatan untuk bereksplorasi secara bebas (Harini Suci, 2026). Oleh karena itu,

diperlukan pendekatan pembelajaran yang memberikan ruang kepada anak untuk berkreasi sesuai dengan imajinasi dan kemampuannya. Permasalahan lainnya adalah perlunya memberikan pemahaman kepada wali murid bahwa kegiatan bermain dan berkarya tidak hanya bertujuan menghasilkan suatu karya, tetapi juga dapat menjadi sarana untuk membantu perkembangan anak. Orang tua dapat mendampingi anak dengan memberikan kesempatan untuk mencoba, memilih warna, membuat bentuk, serta mengembangkan imajinasi anak.

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan melalui metode *parenting* berbasis pelatihan praktik *finger painting* bagi wali murid TK Pertiwi Badak, Kecamatan Belik, Kabupaten Pemalang. Pelatihan dilakukan dengan memberikan demonstrasi, pendampingan, dan praktik langsung agar wali murid memperoleh pengalaman dalam menerapkan kegiatan *finger painting* sebagai bentuk stimulasi kreativitas anak. Metode tersebut dirancang agar orang tua mampu mempraktikkan kembali kegiatan sederhana bersama anak di rumah dengan memanfaatkan alat dan bahan yang mudah diperoleh. Prioritas tersebut dipilih karena keterlibatan orang tua merupakan bagian penting dalam keberlanjutan stimulasi pada perkembangan anak (Kartanegara, 2026).

Penentuan prioritas tersebut didasarkan pada kebutuhan untuk meningkatkan peran orang tua dalam membantu perkembangan anak (Sari et al., 2024). Melalui kegiatan ini, wali murid tidak hanya memperoleh informasi secara teori, tetapi juga mendapatkan pengalaman langsung dalam mendampingi anak melakukan kegiatan *finger painting*. Dengan demikian, diharapkan orang tua dapat menerapkan kegiatan yang sama bersama anak di rumah. Kegiatan ini juga membantu orang tua mengetahui cara sederhana dalam memberikan stimulasi kepada anak (Solichah et al., 2022). Selain itu, *finger painting* dapat membantu meningkatkan kreativitas dan kemampuan motorik anak. Kegiatan bersama ini juga dapat mempererat hubungan antara orang tua dan anak.

Kegiatan *finger painting* dipilih karena relatif sederhana, mudah diterapkan, tidak membutuhkan peralatan yang rumit, dan dapat dilakukan bersama-sama. Selain memberikan pengalaman seni, kegiatan ini dapat menjadi media untuk melatih motorik halus, koordinasi mata dan tangan, kreativitas, keberanian berekspresi, serta interaksi sosial anak (Febriyanti et al., 2025). Dengan melibatkan wali murid secara langsung, program ini diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada orang tua tentang cara mendampingi anak dalam kegiatan kreatif secara menyenangkan.

Kerangka pemikiran dan aspek teoritis anak usia dini berada pada masa perkembangan yang membutuhkan stimulasi melalui berbagai pengalaman belajar. Stimulasi yang diberikan secara tepat dan berkelanjutan dapat mendukung perkembangan kemampuan anak. Salah satu bentuk stimulasi yang dapat diterapkan adalah kegiatan seni. Aktivitas seni memberikan kesempatan kepada anak untuk mengeksplorasi warna, bentuk, tekstur, serta menuangkan gagasan dan perasaannya (Hastuti et al., 2026). Kegiatan *parenting finger painting* didasarkan pada pemikiran bahwa anak usia dini belajar melalui bermain dan pengalaman langsung. Kegiatan seni memberikan ruang bagi anak untuk berekspresi dan mengembangkan kreativitas sesuai dengan kemampuan masing-masing. Dalam kegiatan *finger painting*, anak dapat menggunakan jari dan tangannya secara langsung untuk membuat gambar atau pola (Kamarudin et al., 2023).

Dari aspek perkembangan fisik motorik, kegiatan *finger painting* dapat memberikan stimulasi terhadap motorik halus karena anak menggunakan jari, tangan, dan pergelangan tangan saat mengambil serta mengoleskan warna (Rubiana et al., 2025). Dari aspek kognitif, anak dapat mengenal warna, mencampurkan warna, mengenali bentuk, dan membuat hubungan antara pengalaman dan hasil karya. Dari aspek bahasa dan sosial-emosional, kegiatan bersama orang tua memberikan kesempatan kepada anak untuk berkomunikasi, menyampaikan keinginan, menunjukkan hasil karya, serta belajar mengikuti aturan sederhana. Sementara itu, dari aspek seni, anak diberikan kebebasan untuk menuangkan ide dan imajinasi melalui warna dan bentuk.

Tujuan kegiatan *parenting* ini adalah meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak serta memberikan pemahaman tentang pentingnya pendampingan positif bagi perkembangan anak usia dini. Oleh karena itu, peran orang tua dalam kegiatan belajar anak memiliki peranan penting (Aulia et al., 2024). Dalam kegiatan *parenting* ini, orang tua bukan yang menentukan hasil karya anak, melainkan berperan sebagai pendamping anak dengan memberikan dukungan, semangat, dan pujian. Anak akan diberikan kebebasan untuk memilih warna dan membuat gambar sesuai dengan imajinasinya. Melalui kegiatan tersebut, anak diharapkan dapat mengembangkan kreativitas, kemandirian, dan kepercayaan diri sekaligus mempererat hubungan dengan orang tua melalui pengalaman belajar yang menyenangkan.

Manfaat kegiatan *parenting finger painting* adalah memberikan stimulasi terhadap perkembangan anak, meningkatkan kreativitas, serta mempererat interaksi dan keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak. Kegiatan ini menggabungkan tiga aspek utama, yaitu stimulasi perkembangan anak, pengembangan kreativitas melalui seni, dan peningkatan keterlibatan orang tua sebagai dasar pelaksanaan program KKN/PKM di TK Pertiwi Badak. Orang tua berperan sebagai pendamping yang memberikan dukungan, motivasi, dan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi (Handayani et al., 2025). Dengan demikian, kegiatan *parenting finger painting* tidak hanya berorientasi pada hasil karya, tetapi juga menekankan proses belajar, interaksi positif antara orang tua dan anak, serta stimulasi berbagai aspek perkembangan anak.

Metodologi Pengabdian

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini menawarkan solusi berupa kegiatan *parenting* melalui pelatihan *finger painting* bagi wali murid TK Pertiwi Badak, Kecamatan Belik, Kabupaten Pemalang. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman wali murid mengenai pentingnya memberikan stimulasi kreativitas kepada anak melalui aktivitas seni yang sederhana dan menyenangkan. Selain itu, program ini diharapkan dapat mempererat kerja sama antara orang tua dan pihak sekolah dalam mendukung perkembangan anak.

Pelatihan *finger painting* dilaksanakan sebagai upaya untuk memberikan pengetahuan sekaligus keterampilan kepada para wali murid. Dalam kegiatan ini, peserta memperoleh pemahaman mengenai cara melakukan *finger painting*, penggunaan bahasa yang tepat, serta cara mendampingi anak selama kegiatan. Melalui pelatihan tersebut, wali murid diharapkan mampu menerapkan kegiatan *finger painting* bersama anak, baik di sekolah maupun di rumah.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan partisipatif karena melibatkan wali murid secara aktif dalam setiap rangkaian kegiatan yang diperlukan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mendampingi anak melakukan kegiatan

finger painting. Pendekatan ini wali murid nantinya tidak hanya menerima materi tetapi juga memperoleh pengalaman langsung melalui proses praktik. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyuluhan, demonstrasi, praktik secara langsung, dan pendampingan. Dengan demikian, pendekatan partisipatif diharapkan dapat membantu wali murid memahami serta mampu menerapkan kegiatan *finger painting* secara tepat bersama anak.

Tahap penyuluhan dilakukan dengan memberikan materi kepada wali murid mengenai manfaat kegiatan *finger painting* bagi perkembangan anak. Materi yang disampaikan meliputi manfaat *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas, melatih motorik halus, meningkatkan kemampuan berekspresi, serta memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. Melalui penyuluhan ini, wali murid diharapkan semakin memahami pentingnya kegiatan seni sebagai salah satu bentuk stimulasi perkembangan anak usia dini.

Prosedur dalam pelaksanaan kegiatan *parenting finger painting* dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Tahapan Persiapan

Kegiatan diawali dengan melakukan koordinasi dengan pihak TK serta menyiapkan tempat alat, bahan, dan materi yang diperlukan dalam pelaksanaan program.

b. Tahap Penyampaian Materi

pemateri memberikan penjelasan kepada wali murid mengenai peran *parenting* dan manfaat kegiatan *finger painting* bagi perkembangan anak.

c. Tahap Demonstrasi

Tim pelaksana memperagakan langkah-langkah melakukan *finger painting* agar wali murid memahami cara pelaksanaannya dengan baik.

d. Tahap Praktik

Wali murid bersama anak mempraktikkan kegiatan *finger painting* secara langsung dengan pendampingan dari tim pelaksana.

e. Tahap Evaluasi dan Pendampingan

Kegiatan diakhiri dengan mengevaluasi hasil pelaksanaan serta memberikan pendampingan kepada wali murid agar kegiatan dapat diterapkan kembali di rumah.

f. Tahapan Penutup

Kegiatan ditutup dengan melihat dan memberikan apresiasi terhadap hasil karya yang telah dibuat anak, Mahasiswa memberikan pujian dan semangat agar anak merasa senang dan percaya diri dengan hasil karyanya.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melalui program KKN dengan judul Kegiatan *Parenting Finger Painting* Bersama Wali Murid di TK Pertiwi Badak, Desa Badak, Kecamatan Belik. Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak dan wali murid. Tempat kegiatan dipilih karena sesuai dengan tujuan dan sasaran kegiatan, yaitu memberikan pengetahuan kepada orang tua serta mengajak anak belajar melalui kegiatan *finger painting*. Kegiatan dilaksanakan dalam

suasana yang nyaman dan menyenangkan agar anak dan wali murid dapat mengikuti kegiatan dengan baik. Seluruh rangkaian kegiatan dilakukan bersama-sama mulai dari pemberian materi, praktek *finger painting*, evaluasi, dan penutup.

Kegiatan dilaksanakan pada Rabu, 29 Juli 2026, mulai pukul 13.00 WIB sampai selesai. Peserta kegiatan terdiri dari wali murid dan anak-anak TK Pertiwi Badak. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan mahasiswa KKN, pihak sekolah, wali murid, dan anak-anak sebagai peserta utama. Selama kegiatan berlangsung, wali murid mendampingi anak dalam mengikuti kegiatan *finger painting* di TK Pertiwi Badak. Kegiatan dilakukan dalam suasana yang menyenangkan agar anak merasa nyaman. Melalui kegiatan ini, orang tua diharapkan dapat memahami manfaat *finger painting* serta dapat melakukan kegiatan serupa bersama anak di rumah. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi bentuk kerja sama antara mahasiswa KKN, pihak sekolah, dan wali murid dalam mendukung perkembangan anak.

Hasil dan Pembahasan

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa kegiatan *parenting finger painting* dilaksanakan bersama wali murid di TK Pertiwi Badak, Kecamatan Belik, Kabupaten Pemalang. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan wali murid mengenai pentingnya stimulasi kreativitas dan perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan seni. Program ini juga menjadi sarana untuk mempererat kerja sama antara orang tua, guru, dan mahasiswa dalam mendukung perkembangan anak. Kegiatan berlangsung dengan baik dan peserta menunjukkan antusiasme dalam mengikuti setiap tahapan latihan dikelas. Melalui kegiatan ini, wali murid dapat memperoleh pengalaman dalam mendampingi anak belajar dan berkarya secara kreatif.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai *parenting* dan kegiatan *finger painting* kepada wali murid. Materi yang disampaikan menggunakan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami, materi tersebut meliputi pengertian, manfaat, serta cara melakukan *finger painting* bersama anak di rumah. Wali murid diberikan pemahaman bahwa keterlibatan orang tua sangat penting untuk mendukung proses belajar dan perkembangan kreativitas anak. Setelah menyampaikan materi, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi tentang kegiatan *finger painting*. Diskusi berlangsung secara aktif sehingga wali murid lebih memahami pentingnya pendampingan dalam kegiatan seni bersama anak.

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi *parenting finger painting*. Pemateri memberikan contoh penggunaan jari dan tangan untuk mengaplikasikan warna pada media gambar. Tujuan demonstrasi ini adalah untuk memberikan pemahaman secara langsung kepada wali murid mengenai teknik *finger painting* sehingga mereka dapat mendampingi anak dengan tepat, mendorong kreativitas, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Melalui demonstrasi ini, wali murid dapat memahami langkah-langkah kegiatan sebelum mempraktikkannya bersama anak.

Setelah kegiatan demonstrasi selesai, wali murid mempraktikkan kegiatan *finger painting* sesuai arahan yang telah diberikan. Wali murid bersama anak mencoba membuat berbagai bentuk dan gambar menggunakan warna yang tersedia. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa wali murid dan anak dapat mengikuti kegiatan *finger painting* dengan baik sesuai petunjuk. Kegiatan ini berlangsung dengan antusias dan menghasilkan karya yang

beragam sesuai dengan kreativitas masing-masing peserta. Kegiatan ini juga memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi anak dan orang tua dalam belajar dan berkarya bersama. Hasil capaian pelaksanaan tersaji dalam Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Capaian Pelaksanaan Program PKM

No.	Aspek yang Dinilai	Kondisi Sebelum Kegiatan	Hasil Setelah Kegiatan
1	Kreativitas anak	Kemampuan anak dalam mengeksplorasi warna dan menghasilkan karya seni masih belum optimal. Sebagian anak masih membutuhkan arahan dari guru.	Anak mampu mengeksplorasi berbagai warna dan menghasilkan karya <i>finger painting</i> sesuai dengan imajinasi dan kreativitas masing-masing.
2	Kemampuan motorik halus	Kemampuan koordinasi jari dan tangan dalam melakukan aktivitas seni masih perlu dilatih.	Anak mampu menggunakan jari dan tangan untuk mencampur, mengoleskan, dan membentuk pola menggunakan media cat sehingga motorik halus lebih terstimulasi.
3	Kepercayaan diri anak	Sebagian anak masih terlihat malu, ragu, dan kurang berani dalam menuangkan ide melalui kegiatan seni.	Anak menjadi lebih percaya diri, berani mencoba, dan mampu menunjukkan hasil karya <i>finger painting</i> kepada guru dan orang tua.
4	Interaksi anak dan wali murid	Interaksi antara anak dan wali murid dalam kegiatan pembelajaran kreatif di sekolah masih terbatas.	Terjalin interaksi yang lebih positif melalui aktivitas menggambar dan berkarya bersama, sehingga hubungan anak dan wali murid menjadi lebih dekat.
5	Partisipasi wali murid	Keterlibatan wali murid dalam kegiatan pembelajaran anak, khususnya kegiatan seni, masih perlu ditingkatkan.	Wali murid berpartisipasi secara aktif dalam mendampingi, memberikan motivasi, dan membantu anak selama kegiatan <i>finger painting</i> .
6	Pemahaman wali murid tentang perkembangan anak	Sebagian wali murid belum memahami secara optimal manfaat kegiatan seni terhadap perkembangan anak usia dini.	Wali murid memperoleh pemahaman bahwa kegiatan <i>finger painting</i> dapat mendukung kreativitas, motorik halus, kepercayaan diri, serta perkembangan sosial-emosional.
7	Antusiasme dan suasana kegiatan	Kegiatan seni yang melibatkan anak dan wali murid secara bersama-sama belum dilakukan secara optimal sehingga antusiasme belum dapat terlihat secara maksimal.	Anak dan wali murid menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan. Suasana menjadi lebih menyenangkan, dan interaktif.

Berdasarkan Tabel 1, Pelaksanaan program PKM di TK Pertiwi Badak diawali dengan kegiatan pelatihan *finger painting* yang ditujukan kepada anak bersama wali murid. Kegiatan

ini diperkenalkan sebagai salah satu bentuk aktivitas seni yang menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Dalam pelaksanaannya, peserta diberikan pemahaman mengenai cara menggunakan jari sebagai media untuk mengaplikasikan warna pada kertas. Melalui kegiatan tersebut, anak diberikan kesempatan untuk bereksplorasi secara bebas, sedangkan wali murid berperan sebagai memberikan pendampingan dan motivasi selama proses berkarya.

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya respons positif dari anak maupun wali murid. Anak terlihat lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran seni dan mampu menuangkan ide melalui perpaduan warna serta bentuk yang dibuat menggunakan jari. Kegiatan *finger painting* juga memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kreativitas, melatih koordinasi gerak tangan dan jari, serta meningkatkan keberanian dalam menampilkan hasil karya. Wali murid juga memperoleh pengalaman baru dalam mendampingi anak pada kegiatan pembelajarannya yang bersifat kreatif.

Penggunaan media dalam kegiatan *finger painting* dilakukan dengan memanfaatkan bahan yang sederhana dan mudah diperoleh. Cat warna yang aman bagi anak digunakan sebagai media utama, kemudian diaplikasikan secara langsung menggunakan jari pada permukaan kertas. Penggunaan media tersebut memberikan pengalaman sensorik kepada anak sekaligus mendorong mereka untuk mengenal berbagai warna dan menciptakan pola sesuai dengan kreativitasnya. Dengan media yang sederhana, kegiatan dapat dilakukan secara menarik tanpa membutuhkan peralatan yang kompleks.

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM adalah metode praktik secara langsung atau *learning by doing*. Guru dan tim pelaksana terlebih dahulu memberikan contoh mengenai tahapan pembuatan karya *finger painting*, kemudian anak bersama wali murid mempraktikannya secara langsung. Pendekatan praktik dipilih agar anak tidak hanya memperoleh penjelasan secara teoritis, tetapi juga dapat mengalami sendiri proses berkarya. Selama kegiatan berlangsung, peserta mendapatkan pendampingan sehingga anak dapat mencoba berbagai teknik dan warna sesuai dengan kemampuan serta imajinasinya.

Keberhasilan program dapat dilihat dari meningkatnya keterlibatan anak dalam kegiatan seni serta munculnya keberanian untuk bereksplorasi dan menghasilkan karya. Anak mampu mengikuti tahapan kegiatan dengan baik dan menunjukkan ketertarikan terhadap proses pencampuran serta penggunaan warna. Selain itu, program juga berhasil meningkatkan pemahaman wali murid mengenai pentingnya kegiatan seni dalam mendukung perkembangan anak usia dini. Dengan demikian, kegiatan *parenting finger painting* tidak hanya menghasilkan karya seni, tetapi juga memberikan stimulasi terhadap berbagai aspek perkembangan anak.

Partisipasi wali murid dan anak selama kegiatan berlangsung tergolong baik. Anak terlibat secara aktif dalam memilih warna, mengembangkan bentuk, serta menyelesaikan karya yang dibuat. Sementara itu, wali murid memberikan dukungan dengan mendampingi anak, membantu ketika mengalami kesulitan, dan memberikan apresiasi terhadap hasil karya anak. Interaksi tersebut menciptakan suasana kegiatan yang lebih menyenangkan dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi kedua pihak.

Kegiatan PKM dapat terlaksana dengan baik karena adanya keterlibatan antara wali murid, anak, dan guru. Guru berperan dalam memberikan arahan, memfasilitasi kegiatan, serta memastikan proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Anak

menjadi pelaku utama dalam proses penciptaan karya, sedangkan wali murid berperan sebagai pendamping sekaligus pemberi motivasi. Sinergi ketiga pihak tersebut menciptakan lingkungan belajar yang komonikatif, interaktif, dan mendukung perkembangan kreativitas anak.

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan PKM ini berupa karya seni *finger painting* yang dibuat oleh anak bersama wali murid. Selain luaran berupa karya, kegiatan ini menghasilkan peningkatan pengalaman dan pemahaman wali murid tentang cara mendukung kreativitas anak melalui aktivitas seni. Anak memperoleh stimulasi pada aspek kreativitas., motorik halus, dan kepercayaan diri, sedangkan wali murid mendapatkan wawasan melalui pentingnya keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran anak. Dokumentasi kegiatan dan hasil karya juga dapat menjadi bukti pelaksanaan program sekaligus bahan evaluasi untuk pengembangan kegiatan serupa di TK Pertiwi Badak. Penyampaian materi dan praktik *finger painting* dan diskusi oleh Tim pemateri tersaji dalam gambar 1 sampai 5.



Gambar 1. Penyampaian materi *finger painting* dan diskusi oleh tim pemateri



Gambar 2. Praktik kegiatan *finger painting*



Gambar 3. Praktik kegiatan *finger painting*



Gambar 4. Foto bersama dengan Bu DPL, wali murid, dan anak-anak



Gambar 5. Foto bersama dengan Bu DPL dan teman-teman KKN

Tabel 2. Luaran Kegiatan Program PKM

No.	Jenis Luaran	Bentuk Luaran
1.	Peningkatan kreativitas anak	Karya <i>finger painting</i>
2.	Peningkatan ketrampilan motorik halus	Aktivitas menggunakan jari dan tangan
3.	Peningkatan keterlibatan wali murid	Pendampingan orang tua dalam kegiatan
4.	Peningkatan interaksi orang tua dan anak	Kegiatan bermain dan berkarya bersama
5.	Peningkatan kerja sama sekolah dan wali murid	Kegiatan <i>parenting</i> bersama

Luaran dari kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) di TK Pertiwi Badak adalah terlaksananya kegiatan *parenting* yang melibatkan anak dan wali murid secara langsung. Kegiatan ini memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan melalui aktivitas seni. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas anak, melatih keterampilan motorik halus, serta meningkatkan keterlibatan orang tua dalam mendukung perkembangan anak.

Program *finger painting* menjadi salah satu kegiatan utama dalam pelaksanaan *parenting*. Anak diajak membuat gambar menggunakan jari dengan berbagai macam warna yang telah disediakan. Dalam kegiatan tersebut, wali murid ikut mendampingi dan membantu anak saat mengalami kesulitan. Melalui kegiatan ini, anak dapat bebas mencampurkan warna dan membentuknya sesuai imajinasinya, sehingga kegiatan belajar menjadi lebih menarik dan tidak membosankan.

Dampak jangka pendek dari kegiatan ini terlihat dari meningkatnya antusiasme anak dalam mengikuti kegiatan seni. Anak menjadi lebih berani mencoba, memilih warna, dan menuangkan ide melalui gambar. Kegiatan ini juga memberikan kesempatan kepada orang tua

untuk lebih memahami cara mendampingi anak dalam belajar melalui permainan. Interaksi antara anak dan wali murid selama kegiatan juga menjadi lebih aktif dan lebih menyenangkan. Sebagai tindak lanjut, kegiatan serupa dapat dilakukan secara berkala dengan menggunakan berbagai aktivitas seni dan permainan edukatif lainnya. Guru dapat memberikan informasi kepada wali murid mengenai kegiatan sederhana yang dapat dilakukan bersama anak di rumah. Wali murid juga diharapkan dapat melanjutkan kegiatan kreatif di rumah dengan memanfaatkan bahan yang mudah didapatkan. Dengan demikian, pembelajaran anak tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga dapat dilanjutkan melalui kegiatan bersama keluarga.

Secara keseluruhan, kegiatan *parenting finger painting* di TK Pertiwi Badak dapat dilaksanakan dengan baik dan memberikan pengalaman positif bagi anak, wali murid, dan guru. Kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana untuk mengembangkan kreativitas dan motorik halus anak, tetapi juga menjadi media untuk mempererat hubungan antara orang tua dan anak. Keterlibatan wali murid dalam kegiatan sekolah diharapkan dapat terus ditingkatkan agar tercipta kerja sama yang baik dalam mendukung perkembangan dan pendidikan anak.

Kesimpulan

Kegiatan *parenting finger painting* bersama wali murid di TK Pertiwi Badak, Desa Badak, Kecamatan Belik, Kabupaten Pemalang, memberikan dampak positif bagi perkembangan anak serta meningkatkan keterlibatan wali murid dalam proses pembelajaran. Bagi anak, kegiatan ini menjadi pengalaman belajar yang menyenangkan karena anak dapat bermain sambil belajar mengenal dan mencampurkan warna serta membuat berbagai bentuk sesuai kreativitasnya. Kegiatan ini juga membantu melatih motorik halus, kreativitas, keberanian dalam berekspresi, dan rasa percaya diri anak. Sementara itu, bagi wali murid, kegiatan ini memberikan pengalaman secara langsung mengenai pentingnya mendampingi anak dalam belajar. Wali murid dapat memberikan motivasi, bantuan, pujian, dan apresiasi terhadap hasil karya anak sehingga tercipta suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan.

Selain mendukung perkembangan anak, kegiatan *finger painting* juga dapat meningkatkan interaksi dan kedekatan antara anak dan orang tua. Selama kegiatan berlangsung, anak dan wali murid dapat bekerja sama, berkomunikasi, dan menikmati proses pembuatan karya bersama. Berdasarkan kegiatan pengabdian tersebut, *parenting finger painting* dapat menjadi salah satu kegiatan sederhana yang bermanfaat untuk meningkatkan keterlibatan orang tua sekaligus memberikan stimulasi bagi perkembangan dan kreativitas anak. Kegiatan serupa diharapkan dapat dilakukan secara berkelanjutan, baik di sekolah maupun di rumah, sehingga orang tua dapat terus memberikan stimulasi kepada anak melalui kegiatan bermain dan berkarya. Kegiatan ini dapat menjadi contoh bagi sekolah dan orang tua dalam menciptakan pembelajaran yang kreatif, sederhana, dan menyenangkan bagi anak.

Daftar Pustaka

- Anjani, R., Mashudi, E. A., & Indonesia, U. P. (2024). *Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Orang Tua Dan Guru*. 03(January), 110–127. <https://doi.org/10.53977/kumarottama.v3i2.1246>

- Aulia, H., Diana, D., & Suryaningsih, J. (2024). Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(6), 1906–1911. <https://doi.org/10.59837/jpmmba.v2i6.1141>
- Chantika, B., Andika, W. D., Dwi, L., & Pagarwati, A. (2024). Analisis Pembelajaran Seni Anak Usia Dini melalui Kegiatan Finger Painting. 7(2), 79–91. <https://doi.org/10.31849/paud-reading.v>
- Eni Henawati, , Sofia Ratna Awaliah Fitri, & Saeful Milah. (2025). Stimulasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini melalui Kegiatan Finger Painting Berbasis Kolaborasi Guru dan Orang Tua. *Arunika Widya: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(2), 1–13. <https://doi.org/10.59966/arunikawidya.v1i2.142>
- Febriyanti, R., Adhiani, R. R., Muthmainnah, R., Khadijah, R. A., Fitriyah Lkmd, R. A., & Persis, R. A. (2025). Penerapan Kegiatan Finger Painting untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A di RA Khadijah 46. *Journal of 21st Century Learning*, 1(1), 2025. <https://ojs.jurnalstuditindakan.id/j21cl>
- Handayani, K. Y., Mawardi, & Sunaryo. (2025). Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah PGMI STAI Al-Amin Gersik*, 4(2), 804–814. <https://ejournal.staialamin.ac.id/index.php/pgmi>
- Harini Suci. (2026). Pembelajaran Seni Rupa Berbasis Eksplorasi Material untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini. *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, Dan Sosial Budaya*, 32(1), 144–150. <https://doi.org/10.33503/paradigma.v32i1.2945>
- Hastuti, T. T., Saidah, K., Mualim, S. M., Wahyuningsih, W., & Dulasa, M. (2026). Pengaruh Pembelajaran Finger Painting Berbasis Experiential Learning terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 3-4 Tahun. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 6(2), 1229–1242. <https://doi.org/10.53299/jppi.v6i2.4110>
- Kamarudin, S. M., Suarta, I. N., Habibi, M., & Rachmayani, I. (2023). Journal of Classroom Action Research. *Journal of Classroom Action Research*, 5(1), 127–136. <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i1.2815>
- Kartanegara, K. (2026). Kolaborasi Orangtua dan Guru dalam Stimulasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. 7(1), 37–51. <https://doi.org/10.30872/ecj.v7i1.6631>
- Nurachadijat, K., & Selvia, M. (2023). Peran Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini dalam Implementasi Kurikulum dan Metode Belajar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 3(2), 57–66. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v3i2.284>
- Rubiana, A., Fitri, R., & Ashar. (2025). Penerapan Finger painting Dalam Melatih Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 tahun. ... : *Journal of Islamic Early ...*, 3(May 2024), 532–548. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/KINDERGARTEN/article/view/10983%0Ahttps://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/KINDERGARTEN/article/viewFile/10983/5728>

- Sari, R. A., Siregar, M. F. Z., & Nurhamidah, N. (2024). Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 1(1), 10–22. <https://doi.org/10.51178/cjerss.v5i3.2019>
- Solichah, N., Solehah, H. Y., & Hikam, R. (2022). Persepsi Serta Peran Orang Tua dan Guru terhadap Pentingnya Stimulasi Literasi pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 3931–3943. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2453>
- Ulfadhilah, K. (2022). Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Finger Painting. *Islamic EduKids*, 3(2), 16–25. <https://doi.org/10.20414/iek.v3i2.4676>